

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini akan berfokus pada dua variable yaitu variable bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Pada penelitian ini, keterampilan wirausaha merupakan variabel bebas dan ketahanan usaha merupakan variabel terikatnya. Sedangkan untuk unit analisis yang akan digunakan adalah individu pemilik usaha mikro pada Kecamatan Cimenyan.

3.2 Metode dan Design Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan masing masing variable tanpa membuat suatu perbandingan ataupun hubungan maka bisa menggunakan metode deskriptif (Sugiyono, 2020). Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran terkait keterampilan wirausaha para pemilik usaha dan ketahanan usaha mikro di Kecamatan Cimenyan.

Sedangkan metode verikatif digunakan untuk mengetahui data lebih akurat di lapangan dengan mencari tahu hubungan variable. Metode ini menguji hipotesis dari data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diuji dengan alat analisis statistik. Peranan keterampilan wirausaha yang dapat mempengaruhi ketahanan usaha sebagai hipotesis penelitian yang akan diuji dengan alat statistik. Pada penelitian ini, metode verikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap ketahanan usaha.

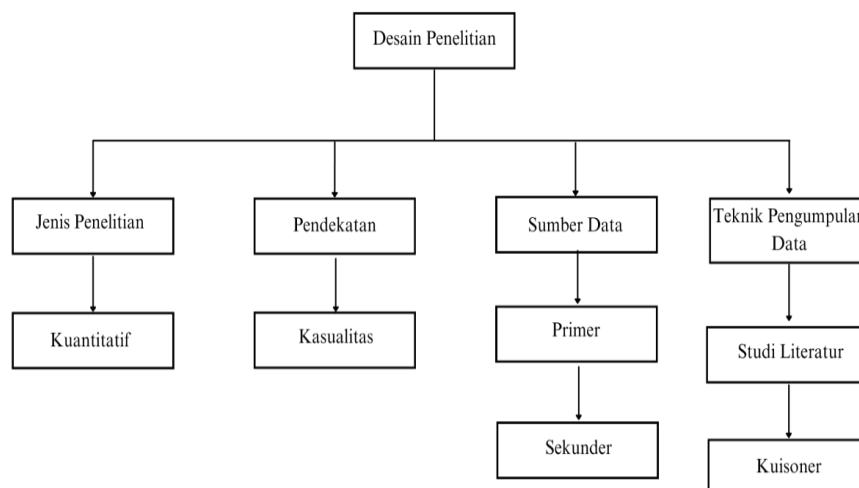
Dengan demikian pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena berfokus pada pengukuran numerik dan analisis statistik untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memudahkan dalam mengetahui pengaruh dari variable yang diteliti (Sudirman et al., 2023). Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan *explanatory survey* yang merupakan metode

mengumpulkan informasi secara langsung menggunakan kuisioner supaya dapat mengambil data lapangan yang alamiah (Hardani et al., 2020)

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas karena bertujuan untuk menguji hubungan antara variable-variabel yang terlibat (Sahir, 2022). Tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara keterampilan wirausaha dengan ketahanan usaha pada usaha mikro di Kecamatan Cimenyan.

Gambar 3. 1 Desain penelitian Keterampilan wirausaha sebagai Faktor Ketahanan Usaha: Studi pada Usaha Mikro di Kecamatan Cimenyan



3.3 Operasional Variabel

Variabel bebas dan variabel terikat akan menjadi fokus pada penelitian ini. Variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Hardani et al., 2020).

Kedua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keterampilan wirausaha yang mencakup keterampilan kewirausahaan pribadi, keterampilan manajerial bisnis dan kemampuan teknis.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah ketahanan usaha yang mencakup kelincahan bisnis, ketahanan operasional, ketahanan keuangan.

Dengan demikian perlu adanya panduan operasional variabel dalam pengolahan data sebagai bahan acuan pertumbuhan kuisioner dan indikator yang terkait dalam bentuk table.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian Keterampilan wirausaha sebagai Faktor Ketahanan Usaha: Studi pada Usaha Mikro di Kecamatan Cimenyan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Keterampilan wirausaha(x)	Keterampilan Kewirausahaan Pribadi	Keterampilan dalam mengambil keputusan yang beresiko (Pengambil resiko)	Berani mengambil keputusan yang beresiko	Likert
		Kemampuan untuk menemukan hal – hal baru atau cara yang berbeda untuk menjalankan usahanya (Inovatif)	Mampu menemukan ide baru untuk menjalankan usahanya	Likert
		Kemampuan untuk mengendalikan diri agar tetap disiplin dalam menjalankan usahanya (Pengendalian diri)	- Mampu untuk menjaga kedisiplinan dalam membuka dan menjalankan usaha setiap hari - Mampu untuk menahan diri dari sikap malas atau menunda pekerjaan penting	Likert
	Keterampilan Manajerial Bisnis	Kemampuan dalam merencanakan dan menentukan tujuan yang diharapkan (Perencanaan dan Menetapkan Tujuan)	- Mampu untuk menetapkan tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang usaha - Frekuensi membuat rencana kerja untuk usaha	Likert
		Kemampuan dalam menganalisis kondisi yang ada sebelum mengambil keputusan (Mengambil keputusan)	- Mampu menganalisis kondisi yang ada sebelum mengambil keputusan dalam usaha - Seberapa sering mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sebelum mengambil keputusan penting	Likert
		Kemampuan dalam mengenalkan dan menarik konsumen untuk membeli produk atau jasanya (Pemasaran)	Mampu mengenalkan produk usaha anda pada konsumen	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Keterampilan wirausaha (x)	Kemampuan teknis	kemampuan untuk dapat berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal usaha. (Komunikasi)	• Mampu untuk berhubungan dengan pihak internal dan eksternal usaha • Mampu untuk berkomunikasi secara efektif kepada pihak internal dan eksternal	Likert
		kemampuan untuk memonitoring lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal yang terkait dengan bisnis yang dijalankan (Memonitoring Lingkungan)	• Mampu untuk merespon kondisi lingkungan • Seberapa sering memantau perubahan dalam lingkungan usaha	Likert
		kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk kepentingan bisnisnya (Mengaplikasikan teknologi)	• Seberapa sering menggunakan teknologi untuk mengenalkan atau memasarkan produk • Seberapa sering menggunakan teknologi untuk memberikan pelayanan yang dapat memudahkan konsumen	Likert
Ketahanan Usaha (Y)	Kelincahan bisnis	kecepatan dan adaptif dalam membuat strategi (Kelincahan Strategi)	• Kecepatan usaha dalam membuat strategi • Strategi Usaha yang adaptif	Likert
		Fleksibilitas strategi untuk menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi (Fleksibilitas strategi)	• Seberapa sering usaha menyesuaikan strategi dengan kondisi yang sedang terjadi • Tingkat kesiapan usaha untuk menyesuaikan strategi secara dinamis	Likert
	Ketahanan operasional	Efisiensi dari rantai pasok usaha (Manajemen Rantai Pasok)	• Ketersediaan mitra pasok alternatif dalam mendukung ketahanan usaha	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Ketahanan Usaha (Y)	Ketahanan operasional	Fleksibilitas proses operasional dalam menyesuaikan layanan terhadap perubahan kebutuhan pasar (Fleksibilitas proses operasional)	- Menyesuaikan proses operasional dengan kondisi yang sedang terjadi - Kesiapan usaha untuk menyesuaikan proses operasional	Likert
	Ketahanan Keuangan	Stabilitas arus kas usaha dalam menjaga kelancaran operasional (Manajemen arus keuangan)	- Kecakapan usaha dalam mengatur arus keuangan usahanya untuk menjaga ketahanan usaha - Seberapa sering usaha membuat laporan arus kas secara berkala	Likert
		Ketersediaan dan pengelolaan sumber pembiayaan alternatif dalam mendukung kelangsungan operasional usaha. (Alternatif keuangan)	Kemudahan dalam mengakses sumber pembiayaan alternatif keuangan	Likert
		Ketersediaan cadangan keuangan usaha untuk menghadapi kondisi darurat atau ketidakpastian pasar (Cadangan Keuangan Darurat)	- Ketersediaan cadangan keuangan usaha untuk menghadapi kondisi darurat - Perencanaan dana cadangan untuk menghadapi kondisi darurat	Likert

3.4 Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengambilan data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari responden dan langsung diberikan kepada pengumpul data (Hardani et al., 2020). Data primer pada penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan survey kuisioner kepada para pemilik usaha mikro di Kecamatan Cimenyan.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai data literatur bisa dari jurnal, website maupun artikel yang masih berhubungan dengan hal yang diteliti. (Hardani et al., 2020).

Dalam penelitian ini sumber data sekunder di peroleh dari berbagai literature seperti jurnal-jurnal ilmiah, website, artikel maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data Penelitian Penelitian Keterampilan Wirausaha sebagai Faktor Ketahanan Usaha: Studi pada Usaha Mikro di Kecamatan Cimenyan

No.	Data Penelitian	Jenis data	Sumber data	Tujuan penelitian
1.	Jumlah UMKM di Indonesia	Sekunder	kadin.id & Djpb.kemenkeu.go.id	Mengetahui jumlah penurunan UMKM di Indonesia
2.	Jumlah UKM di Jawa Barat	Sekunder	<i>Open Data Jabar</i>	Mengetahui penurunan Jumlah UKM di Jawa Barat
3.	Perbandingan Jumlah UMKM pada Kabupaten di Jawa Barat Tahun 2022	Sekunder	<i>Open Data Jabar</i>	Mengetahui Perbandingan Jumlah UMKM di beberapa Kabupaten di Jawa Barat Tahun 2022
4.	Jumlah Usaha Mikro di Kabupaten Bandung	Sekunder	satudata.bandungkab.go.id	Mengetahui penurunan Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bandung
5.	Jumlah Usaha Mikro di Kecamatan Cimenyan	Sekunder	satudata.bandungkab.go.id	Mengatahui jumlah penurunan usaha mikro di Kecamatan Cimenyan
6.	Profil Pemilik Usaha	Primer	Responden	Mengetahui profil dari pemilik usaha mikro yang di teliti seperti, lama beroperasi dan penghasilan perbulan
7.	Keterampilan wirausaha pemilik Usaha Mikro di Kecamatan Cimenyan	Primer	Responden	Mengatahui gambaran x yaitu keterampilan wirausaha pemilik usaha mikro di Kecamatan Cimenyan dari responder penelitan
8.	Ketahanan usaha pada Usaha Mikro di Kecamatan Cimenyan	Primer	Responden	Mengatahui gambaran y yaitu ketahanan usaha pada usaha mikro di Kecamatan Cimenyan responder penelitan

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai alternatif dalam mengumpulkan data, bisa melalui pencarian dari berbagai sumber, dan juga melalui berbagai cara lainnya. Peneliti menggunakan cara sistematis yang dianalisis untuk kepentingan penelitian yang disebut dengan teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data:

1. Studi Literatur

Studi literatur definisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai kajian kepustakaan yang dibutuhkan dalam penelitian (Sahir, 2022). Data yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan baik secara langsung maupun melalui internet dengan maksud mencari tahu informasi yang berhubungan dengan teori, gambaran, dan konsep penelitian.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden agar dijawab baik berupa pertanyaan terbuka yang mana responden dapat memberikan jawab secara bebas ataupun pertanyaan tertutup yang mana responden diberikan pilihan dalam menjawab (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala Likert 1-5 yang mana responden akan diminta untuk menjawab 27 pertanyaan berdasarkan tingkatan frekuensi perilaku dan kemampuan pemilik usaha. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, frekuensi, dan kemampuan dengan kategori jawaban yang memiliki tingkatan tertentu (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner dengan bantuan Google Form. Peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan sesuai item dalam kuesioner kepada responden, kemudian mencatat jawaban responden ke dalam Google Form.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek dan subjek yang diteliti serta memenuhi semua kriteria yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang disebut populasi (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah responder pemilik usaha mikro di Kecamatan Cimenyan yaitu sebanyak 977 unit (satudata.bandungkab.go.id, 2025).

3.5.2 Sampel

Menguraikan bahwa dalam konteks penelitian, sampel mengacu pada sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan pertimbangan jumlah dan karakteristik yang mencerminkan populasi asalnya. Penelitian ini menggunakan sampel dan hasilnya kemudian digunakan untuk membuat generalisasi temuan kepada keseluruhan populasi (Sugiyono, 2020)

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan situs www.raosoft.com/samplesize.html untuk menghitung jumlah sampel yang diteliti. Raosoft merupakan perangkat lunak berbasis daring yang menyediakan perhitungan ukuran sampel secara cepat, akurat, dan mudah digunakan. Aplikasi ini dikembangkan khusus untuk membantu peneliti dalam menghitung jumlah sampel berdasarkan formula statistik yang telah ditentukan, sehingga mempermudah dalam menentukan ukuran sampel yang representatif. Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 977 pelaku usaha mikro, dilakukan perhitungan dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 10%. Berdasarkan hasil perhitungan melalui Raosoft, diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 sampel.

Gambar 3. 2 Jumlah Sampel Hasil dari Perhitungan menggunakan Raosoft

Raosoft®		Kalkulator ukuran sampel
Berapa margin kesalahan yang dapat Anda terima? 5% adalah pilihan yang umum	10 %	Margin kesalahan adalah jumlah kesalahan yang dapat Anda toleransi. Jika 90% responden menjawab ya, sementara 10% menjawab tidak, Anda mungkin dapat menoleransi kesalahan yang lebih besar dibandingkan jika responden dibagi 50-50 atau 45-55. Margin kesalahan yang lebih rendah memerlukan ukuran sampel yang lebih besar.
Tingkat keyakinan apa yang Anda butuhkan? Pilihan yang umum adalah 90%, 95%, atau 99%	95 %	Tingkat keyakinan adalah tingkat ketidakpastian yang dapat Anda toleransi. Misalkan Anda memiliki 20 pertanyaan ya-tidak dalam survei Anda. Dengan tingkat keyakinan 95%, Anda akan memperkirakan bahwa untuk salah satu pertanyaan (1 dari 20), persentase orang yang menjawab ya akan lebih besar daripada margin kesalahan dari jawaban yang benar. Jawaban yang benar adalah persentase yang akan Anda dapatkan jika Anda mewawancarai semua orang secara menyeluruh. Tingkat keyakinan yang lebih tinggi memerlukan ukuran sampel yang lebih besar.
Berapa ukuran populasi? Jika Anda tidak tahu, gunakan 20000	977	Berapa banyak orang yang bisa Anda pilih sebagai sampel acak? Ukuran sampel tidak banyak berubah untuk populasi yang lebih besar dari 20.000.
Bagaimana distribusi responsnya? Biarkan ini sebagai 50%	50 %	Untuk setiap pertanyaan, apa yang Anda harapkan hasilnya? Jika sampel sangat miring ke satu sisi atau sisi lainnya, populasinya kemungkinan besar juga demikian. Jika Anda tidak tahu, gunakan 50%, yang menghasilkan ukuran sampel terbesar. Lihat di bawah pada bagian Informasi selengkapnya jika ini membingungkan.
Ukuran sampel yang Anda rekomendasikan adalah	88	Ini adalah ukuran minimum survei yang disarankan. Jika Anda membuat sampel sebanyak ini dan mendapatkan respons dari semua orang, kemungkinan besar Anda akan mendapatkan jawaban yang benar dibandingkan dengan sampel besar yang hanya sebagian kecil respondennya.

Sumber : <http://www.raosoft.com/samplesize.html>

3.5.3 Teknik Sampling

Sugiyono, (2020) teknik pengumpulan sampel dibagi menjadi dua yaitu probability sampling yang mana semua berkesempatan menjadi sampel dan non probability sampling yang terdapat pertimbangan dan ketentuan tertentu yang menjadikannya cocok sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Purposive sampling lebih tepat bagi peneliti ketika suatu penelitian memerlukan kriteria tertentu, hal ini dimaksudkan agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan dari penelitian (Sahir, 2022)

Kriteria yang mempunyai ciri khas dan diambil dalam memenuhi kebutuhan penelitian ini yaitu:

- Pemilik usaha mikro di Kecamatan Cimenyan
- Usaha yang berumur minimal 3 tahun
- Usaha yang dijalankan langsung oleh pemilik usaha sendiri dan tidak memiliki pegawai
- Usaha pernah menghadapi kondisi krisis seperti pandemi atau kenaikan harga bahan baku

3.6 Uji Instrumen

Uji Instrumen penelitian adalah suatu kejadian perlu diamati dengan baik menggunakan alat ukur yang benar agar hasil sesuai serta relevan.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Adapun menurut Sugiyono, (2020) Uji validitas bertujuan guna menilai apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat secara akurat mencerminkan apa yang seharusnya diukur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian benar-benar mengukur konsep atau variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, dua variabel utama yaitu keterampilan wirausaha dan ketahanan usaha memiliki beberapa dimensi dan indikator yang harus diukur secara akurat.

Terdapat alat uji validitas yang secara umum sering digunakan yaitu SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*) yang merupakan aplikasi program komputer dalam menganalisis data statistik. Alat uji SPSS diantaranya:

Korelasi *Person (Bivariate Person)*, digunakan untuk menguji validitas suatu item dalam kuisisioner.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy}	=	Koefisien validate item yang dicari
X	=	Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item Y
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
n	=	Jumlah respoden

Keputusan pengujian validitas responden ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r hitung $>$ r tabel)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel)

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Keterampilan Wirausaha (X)				
1	KW1	0,541	0,361	Valid
2	KW2	0,547	0,361	Valid
3	KW3	0,812	0,361	Valid
4	KW4	0,601	0,361	Valid
5	KW5	0,384	0,361	Valid
6	KW6	0,513	0,361	Valid
7	KW7	0,592	0,361	Valid
8	KW8	0,524	0,361	Valid
9	KW9	0,641	0,361	Valid
10	KW10	0,435	0,361	Valid
11	KW11	0,778	0,361	Valid
12	KW12	0,608	0,361	Valid
13	KW13	0,777	0,361	Valid
14	KW14	0,647	0,361	Valid
15	KW15	0,616	0,361	Valid
Ketahanan Usaha (Y)				
1	KU1	0,660	0,361	Valid
2	KU2	0,699	0,361	Valid
3	KU3	0,707	0,361	Valid
4	KU4	0,786	0,361	Valid
5	KU5	0,692	0,361	Valid
6	KU6	0,382	0,361	Valid
7	KU7	0,830	0,361	Valid
8	KU8	0,587	0,361	Valid
9	KU9	0,786	0,361	Valid
10	KU10	0,768	0,361	Valid
11	KU11	0,404	0,361	Valid
12	KU12	0,587	0,361	Valid

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik formula alpha Cronbach. Menurut (Priyatno, 2014) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Hal

ini juga sejalan dengan Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran meskipun pengukuran tersebut dilakukan berulang kali dengan alat ukur dan gejala yang sama.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Rumus berikut digunakan untuk menghitung jumlah varian yang ada untuk setiap skor.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Harga varian total

$\sum x^2$ = Hasil kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = Hasil kuadrat dari jumlah skor total

N = Total responden

Jika nilai Cronbach alpha diatas 0,60 berarti kuisioner tersebut reliabel dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. (Ghozali, 2018). Ketentuannya adalah

1. Jika Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel
2. Jika Cronbach Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel

Pengelompokkan rentang nilai Alpha Cronbach's adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Keterangan Nilai Uji Realibilitas

Nilai Alpha	Keterangan
$\alpha < 0.50$	reliabilitas rendah
$0.50 < \alpha < 0.70$	reliabilitas moderat
$\alpha > 0.70$	reliabilitas mencukupi (sufficient reliability)
$\alpha > 0.80$	reliabilitas kuat
$\alpha > 0.90$	reliabilitas sempurna

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai alpha maka semakin banyak item yang tidak reliabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Variabel

No	Variabel	Hasil Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
1	Keterampilan Wirausaha (X)	0,841	0,60	15	Reliabel
2	Ketahanan Usaha (Y)	0,870	0,60	12	Reliabel

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, dalam penelitian kuantitatif ini barulah analisis data dilakukan. Kuesioner berfungsi sebagai teknik pengumpulan data utama dalam studi ini. Pengumpulan hasil kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan usaha terhadap ketahanan usaha. Data yang telah dikumpulkan secara manual dengan kuisoner akan dikelola lagi dengan komputer menggunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*)

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif didefinisikan sebagai metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul namun tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan secara umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan variabel- variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis deskriptif Keterampilan Usaha (X). Indikator pada analisis deskriptif keterampilan usaha, antara lain; keterampilan teknis, keterampilan manajerial bisnis, keterampilan kewirausahaan pribadi
2. Analisis deskriptif Ketahanan Usaha (Y). Indikator pada analisis deskriptif ketahanan usaha, antara lain kelincuhan bisnis, ketahanan operasional, ketahanan keuangan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengolah data kuesioner untuk mengetahui gambaran umum skor serta kedudukan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai kontinum tinggi dengan rumus

$$SK = ST \times JB \times JR$$

2. Menentukan Nilai kontinum rendah dengan rumus

$$SK = SR \times JB \times JR$$

Keterangan

SK = Skor Kontinium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- a. Menghitung selisih skor untuk setiap tingkat, menggunakan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tertinggi} - \text{skor kontinum terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

- b. Membuat garis kontinum dan menemukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor dari penelitian (rating sale) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$)

Tabel 3. 6 Tabel Garis Kontinum

Sangat Rendah	Rendah	Netral	Tinggi	Sangat Tinggi

- c. Membandingkan skor keseluruhan tiap variabel dengan parameter yang disebutkan di atas untuk memberikan gambaran antar keterampilan wirausaha (X) dan ketahanan usaha (Y)

3.7.2 Analisis Data Verifikatif

Dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kebenaran hipotesis digunakan analisis verifikatif. Dengan melakukan analisis verifikatif ini dapat diketahui pengaruh antara keterampilan usaha terhadap ketahanan usaha. Karena penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, maka teknik analisis yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah uji asumsi normalitas, analisis korelasi, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian dengan model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas data ini menggunakan SPSS dengan jumlah sampel pada penelitian ini dipilih 88. Data dapat dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Sugiyono, 2020). Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji normalitas yang dipakai peneliti. Selain itu, data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar daripada nilai probabilitas.

1. Dikatakan distribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ pada uji statistik seperti Kolmogorof-Smirnov, di mana:
 - a. Jika nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

- b. Jika nilai signifikan (Sig) atau probabilitas > 0,05 maka distribusi data normal

3.8.2 Uji Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti (Sugiyono, 2020)

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel dependen dan independen, dilakukan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearsonian Coefficient Correlation* atau disebut juga dengan *Product Moment Coefficient Correlation* (Koefisien Kolerasi Produk Momen). Karena dalam penelitian ini menggunakan linkert sebagai skala, maka data yang nantinya sudah terkumpul harus diubah dulu menjadi interval dengan menggunakan *Method of Successive Intervals*. Hal ini disebabkan penggunaan *Product Moment Coefficient Correlation* biasanya menggunakan data interval untuk membuat data memiliki nilai yang lebih pasti (Pratama et al., 2023).

yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y = Nilai koefisien validitas pada item yang dicari

X = Total skor item yang dicapai subjek

Y = Total skor keseluruhan

ΣX = Skor keseluruhan pada distribusi X

ΣY = Skor keseluruhan pada distribusi Y

ΣX² = Skor distribusi X dengan jumlah kuadrat

ΣY² = Skor distribusi Y dengan jumlah kuadrat

N = Total responden

Korelasi produk momen dituliskan dengan (r), dengan ketentuan nilai r tidak lebih berharga dari (-1 < r < 1) apabila r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; r = 1 artinya koefisien korelasinya sangat kuat. Menurut (Sugiono, 2020) untuk memberikan penafsiran antara kuat

rendahnya pengaruh dapat dilihat pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.3 Koefisien Determinasi

Variabel X dapat dikatakan mempengaruhi variable Y apabila berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y. Berarti naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, maka nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y yang bervariasi tersebut tidak serta merta disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang dapat menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya Y. Nilai koefisien determinan dapat ditentukan sebagaiberikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.8.4 Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk memutuskan adanya peningkatan ataupun penurunan variabel sehingga mengetahui bagaimana variabel y dapat diprediksi melalui variabel x .

Analisi regresi menggunakan persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jika (+) maka terjadi peningkatan dan jika (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum x^2) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan

$$b = \frac{n \sum XY - \sum y \sum X}{nn \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Analisi dilakukan dengan data skala linkert yang telah di ubah menjadi skala interval dengan menggunakan MSI.

3.8.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hubungan antara variabel independen (keterampilan usaha) dan variabel dependen (ketahanan usaha), maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh dari keterampilan wirausaha terhadap ketahanan usaha mikro di Kecamatan Cimenyan.

H1: Keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap ketahanan usaha mikro di Kecamatan Cimenyan

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara

parsial dengan menggunakan pengujian koefisien regresi parsial (Sugiyono, 2020). Hipotesis yang digunakan yaitu :

$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.